

Evolusi Konsep Pembelajaran Bahasa Arab: Tinjauan Sistematis terhadap Orientasi Pembelajaran Klasik dan Kontemporer

Received 16-06-2022	Revised 28-06-2022	Accepted 30-06-2022
DOI : 10.28944/maharot.v?n?.p??-??		

Gufon Zainal Abidin Sdawi Manasiq
Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan
aronvictory@gmail.com

Keywords:

classical;
contemporary;
evolution;
learning arabic

Abstract

This research aims to explore the changes in concepts and orientations in the teaching of the Arabic language from classical to contemporary times. The study adopts a qualitative approach with a literature review type of research focusing on scholarly works discussing the topic. The data sources include academic literature such as reference books and published journal articles. Content analysis is employed as the data analysis method. The research findings indicate that the evolution of concepts and orientations in teaching the Arabic language from classical to contemporary represents a journey focused on adapting to changing times. From a strong traditional foundation, through the influence of technology and an emphasis on communicative skills, to the integration of rich traditional values, these changes depict an evolution that allows Arabic language learning to be more relevant and effective in addressing the challenges of the present era.

Kata kunci:

klasikal;
kontemporer;
evolusi;
pembelajaran
bahasa Arab

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perubahan konsep dan orientasi dari pembelajaran bahasa arab zaman klasik ke kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka terhadap literatur ilmiah yang membahas topik tersebut. Sumber data yang digunakan adalah literatur ilmiah seperti buku referensi dan artikel jurnal yang telah terpublis. Analisis data yang digunakan adalah analisis konten. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwasanya Evolusi konsep dan orientasi pembelajaran bahasa Arab dari klasik ke kontemporer merupakan perjalanan yang berfokus pada cara dan adaptasi terhadap perubahan zaman. Dari fondasi tradisional yang kuat, melalui pengaruh teknologi dan penekanan pada keterampilan komunikatif, hingga integrasi nilai-nilai tradisional yang kaya, perubahan ini menggambarkan sebuah evolusi yang memungkinkan pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih relevan dan efektif dalam menyambut tantangan masa kini.

PENDAHULUAN

Di tengah kompleksitas dunia pendidikan bahasa Arab, terdapat konteks yang memerlukan pemahaman mendalam untuk merangkum esensi dari pengajaran ini. Bahasa Arab, sebagai bahasa Al-Qur'an, mengandung dimensi spiritual yang mengakar dalam ajaran agama Islam. Memahami bahasa Arab menjadi pintu gerbang menuju pemahaman yang lebih mendalam terhadap kitab suci dan nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya.

Tradisi pembelajaran bahasa Arab yang kuat ini membawa kita kembali pada akar keilmuan Islam. Metode tradisional seperti tafsir dan menghafal menjadi pilar utama dalam pendekatan klasik. Kedalaman ilmu yang dipelajari melalui pendekatan ini mencerminkan warisan keilmuan Islam yang kaya dan kompleks (Umam & Nada, 2021). Namun, dengan bergulirnya waktu, pembelajaran bahasa Arab mengalami evolusi yang signifikan. Era kontemporer menandai kemunculan pendekatan baru yang lebih terbuka terhadap teknologi. Aplikasi digital, video pembelajaran, dan platform daring membuka akses lebih luas terhadap materi pembelajaran, memberikan pembelajar kemampuan untuk belajar secara interaktif dan mandiri.

Pentingnya keterampilan berbahasa Arab juga mengalami perubahan kontekstual. Dalam dunia global dan multikultural saat ini, kemampuan berbahasa Arab bukan hanya menjadi kebanggaan keilmuan, tetapi juga suatu kebutuhan praktis. Bahasa Arab menjadi jendela untuk berkomunikasi di dunia internasional, memajukan karir profesional, dan berpartisipasi dalam kehidupan akademis (Furoidah, 2020). Seiring dengan perkembangan teknologi dan mobilitas global, pengajaran bahasa Arab tidak hanya memusatkan perhatian pada tradisi, tetapi juga melibatkan perspektif kontemporer. Keterkaitan erat antara pengajaran bahasa Arab dan kajian Islam semakin memperkuat posisinya sebagai mata pelajaran yang tidak hanya mengajarkan keterampilan berbahasa, tetapi juga membuka pintu pemahaman yang lebih mendalam terhadap warisan kebudayaan dan keagamaan Islam (Hanani, 2020).

Di balik setiap upaya pengajaran bahasa Arab terdapat suatu narasi evolusi konsep pembelajaran yang mendalam dan berpengaruh. Pemahaman akan perjalanan ini tidak hanya mengajak kita merenung atas sejarah, tetapi juga memperlihatkan bagaimana konsep pembelajaran tersebut berubah seiring waktu dan memunculkan dampak signifikan dalam proses pembelajaran.

Tradisi keilmuan Islam, yang melibatkan metode pembelajaran bahasa Arab klasik, memberikan fondasi yang kokoh. Pada masa tersebut, tafsir teks klasik dan penghafalan menjadi pilar utama dalam mendalami bahasa Arab. Pemahaman ini menciptakan warisan keilmuan yang tidak hanya berperan dalam pengajaran bahasa, tetapi juga merangkul nilai-nilai spiritual dan keagamaan Islam.

Namun, dengan berjalannya waktu dan perubahan zaman, konsep pembelajaran bahasa Arab mengalami evolusi. Perkembangan teknologi dan dinamika sosial membawa tantangan dan peluang baru. Era kontemporer memunculkan metode pembelajaran yang lebih terbuka terhadap kemajuan teknologi, memanfaatkan sumber daya daring, dan memanfaatkan pendekatan interaktif yang memungkinkan pembelajar untuk mengambil peran aktif.

Pentingnya memahami evolusi konsep pembelajaran bahasa Arab meresapi dalam berbagai aspek. Keterkaitan antara tradisi klasik dan kontemporer menciptakan suatu landasan yang menyeimbangkan antara kekayaan intelektual masa lalu dan tuntutan zaman sekarang. Pemahaman ini membantu kita melihat bagaimana metode pembelajaran beradaptasi dengan perubahan zaman, menjadi lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan pembelajar modern.

Kajian evolusi konsep pembelajaran bahasa Arab pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan kritis terhadap perbandingan antara orientasi pembelajaran klasik dan kontemporer. Ini mendorong refleksi mendalam mengenai kelebihan, kekurangan, dan implikasi dari masing-masing pendekatan tersebut. Pemahaman ini menjadi landasan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap dinamika saat ini.

Signifikansi penelitian ini dalam konteks pembelajaran yaitu berkaitan dengan Pemahaman mendalam terhadap metode dan pendekatan pembelajaran yang telah berkembang dari masa ke masa memberikan peluang untuk merenovasi strategi pembelajaran. Ini memberikan landasan untuk menyusun metode yang lebih efektif dan relevan dengan dinamika pembelajar bahasa Arab. Sehingga Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap perkembangan zaman. Kurikulum dapat dirancang dengan memperhitungkan evolusi konsep pembelajaran, sehingga materi pembelajaran dan metode pengajaran lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan jenis Studi Pustaka. Studi pustaka merupakan jenis penelitian yang prosedurnya dilakukan dengan proses pemeriksaan dan peninjauan sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian yang diangkat. Literatur yang ditinjau berupa karya ilmiah yang dianggap kredibel untuk digunakan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan berupa buku, artikel jurnal yang mengkaji topik tentang kosakata dan pendidikan bahasa arab Analisis data digunakan untuk menemukan kesimpulan dan jawaban dari pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan analisis isi (konten) untuk mengkaji isi teks dari literatur yang peneliti kaji sebelumnya sebagai sumber data (Latifah et al., 2021). Analisis data digunakan untuk menemukan kesimpulan dan jawaban dari pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dan Orientasi Klasik Pembelajaran Bahasa Arab

Orientasi klasik dalam pembelajaran bahasa Arab mencirikan suatu pendekatan yang akar keilmuannya dalam tradisi Islam dan kebudayaan Arab (Takdir, 2019). Ini merupakan fondasi yang kokoh bagi pendidikan bahasa Arab, mencakup definisi yang khas, karakteristik unik, serta tujuan dan hasil pembelajaran yang berfokus pada pemahaman teks klasik dan penguasaan kaidah bahasa (Ramli, 2020).

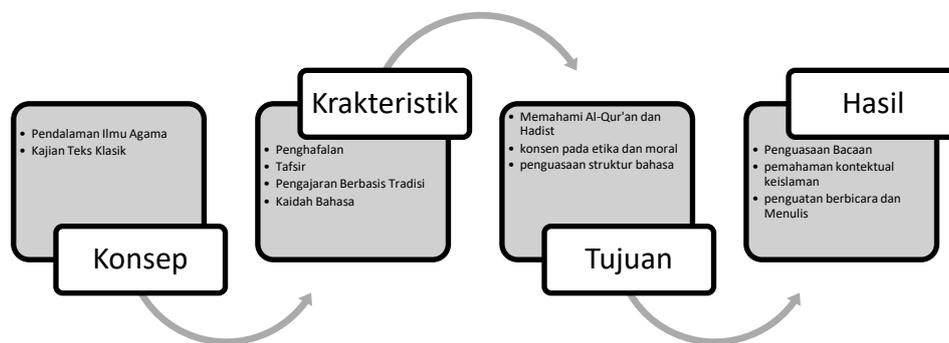
Pertama, definisi. Pendekatan klasik dalam pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai suatu metode yang mengacu pada tradisi keilmuan Islam, terutama tafsir teks-teks klasik seperti Al-Qur'an dan hadis (Jamil & Sardiyannah, 2020). Pendidikan bahasa Arab pada orientasi ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam terhadap bahasa Arab klasik dan kandungan teks suci Islam.

Kedua, karakteristik. 1) penghafalan dan rekam hafalan: Karakteristik utama adalah penggunaan metode penghafalan (*hifz*) untuk memori teks-teks klasik. Para pelajar diharapkan untuk menghafal dan merekam dengan teliti ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis. 2) pentingnya tafsir: Tafsir, atau penjelasan makna teks, menjadi pusat perhatian. Pembelajar tidak hanya diajarkan memahami kata-kata, tetapi juga konsep-konsep Islam yang terkandung dalam teks tersebut. 3) pengajaran berbasis tradisi: Pengajaran bahasa Arab klasik melibatkan guru dan murid dalam suatu hubungan yang sangat berbasis tradisi. Guru memegang peranan sentral dalam mentransmisikan pengetahuan

dan nilai-nilai Islam. 4) fokus pada kaidah bahasa: Pembelajaran bahasa Arab klasik sangat memperhatikan penguasaan kaidah bahasa. Penggunaan tata bahasa yang benar menjadi esensial untuk memahami makna yang sesungguhnya dari teks-teks klasik (Syah, 2018).

Ketiga, tujuan pembelajaran. 1) pemahaman Al-Qur'an dan Hadis: tujuan utama adalah agar para pelajar dapat memahami secara mendalam teks-teks suci Islam, Al-Qur'an dan hadis, serta menangkap nuansa linguistik dan konteks klasiknya. 2) pengembangan etika dan moral: pembelajaran bahasa Arab klasik juga bertujuan untuk membentuk karakter dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam. Penghafalan teks-teks klasik diharapkan dapat membentuk kesalehan moral dan spiritual. 3) penguasaan keterampilan bahasa: Penguasaan tata bahasa dan struktur kalimat bahasa Arab adalah tujuan pokok. Para pelajar diharapkan dapat menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan norma kebahasaan klasik

Keempat, hasil pembelajaran. 1) penguasaan bacaan dan pengucapan yang benar: pembelajar diharapkan mampu membaca dan mengucapkan teks-teks klasik dengan bacaan yang benar sesuai dengan tajwid dan makhras (Hanani, 2020). 2) pemahaman terhadap konteks Islam: Para pelajar akan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap konteks budaya dan keagamaan Islam melalui pemahaman terhadap teks-teks klasik. 3) kemampuan berbicara dan menulis dalam konteks klasik: selain mendengar dan membaca, orientasi ini juga menekankan kemampuan berbicara dan menulis dalam konteks bahasa Arab klasik..



Gambar 1: Siklus oreintasi Pembelajaran Bahasa Arab Klasik

Dengan demikian, Pendekatan klasik ini, dengan segala karakteristik dan tujuannya, memberikan fondasi yang kokoh bagi pemahaman bahasa Arab dan ajaran Islam, menjadikan generasi pembelajar sebagai warisan keilmuan yang hidup dari masa

ke masa. Orientasi klasik dalam pembelajaran bahasa Arab menciptakan suatu landasan pendidikan yang kaya akan tradisi dan nilai-nilai keislaman. Pendekatan ini memiliki beberapa ciri utama yang menonjol, seperti fokus pada penghafalan teks klasik, pentingnya tafsir, hubungan erat antara guru dan murid, dan penekanan pada penguasaan kaidah bahasa.

Tujuan pembelajaran pada orientasi klasik tidak hanya terbatas pada aspek linguistik semata, melainkan melibatkan pemahaman mendalam terhadap teks suci Al-Qur'an dan hadis. Pemahaman ini diharapkan membentuk karakter moral dan etika Islam pada para pembelajar. Pada tataran Hasil pembelajaran dari pendekatan ini mencakup kemampuan membaca, mengucapkan, berbicara, dan menulis dalam bahasa Arab klasik dengan baik dan benar. Selain itu, para pelajar diharapkan memiliki pemahaman kontekstual terhadap ajaran Islam yang terkandung dalam teks-teks klasik.

Meskipun orientasi klasik menawarkan kekayaan dalam pemahaman keislaman dan kebudayaan, pendekatan ini juga menantang dengan mengharuskan para pelajar untuk melewati proses penghafalan yang intensif. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa orientasi klasik pembelajaran bahasa Arab adalah suatu pendekatan yang mendalam dan holistic, yang menghubungkan pembelajaran bahasa dengan nilai-nilai keagamaan dan budaya Islam, dengan konsekuensi keterlibatan intensif dalam penghafalan dan pemahaman teks klasik.

Konsep dan Orientasi Kontemporer Pembelajaran Bahasa Arab

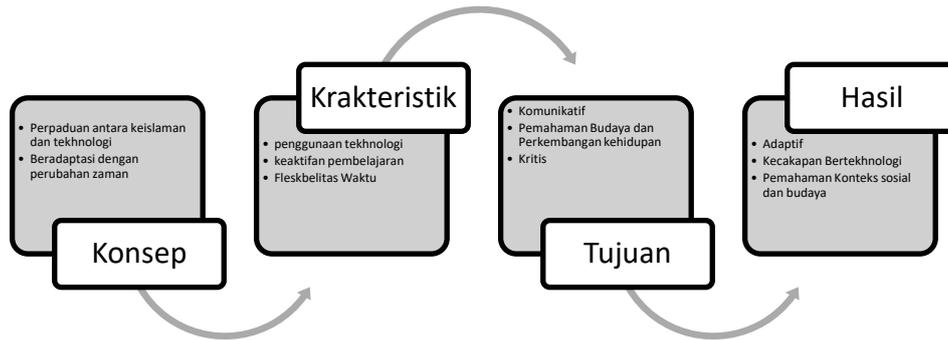
Konsep dan orientasi kontemporer dalam pembelajaran bahasa Arab merefleksikan upaya untuk menyelaraskan tradisi dengan dinamika zaman modern. Pendekatan ini mencakup sejumlah elemen yang mencirikan pembelajaran bahasa Arab pada era kontemporer, melibatkan definisi yang lebih dinamis, karakteristik yang responsif terhadap perubahan, serta tujuan dan hasil pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan pembelajar masa kini.

Pertama, definisi. Pembelajaran bahasa Arab dalam konteks kontemporer dapat didefinisikan sebagai suatu metode yang memadukan tradisi keilmuan Islam dengan teknologi dan pendekatan pembelajaran inovatif (Hanani, 2020). Definisi ini mencerminkan usaha untuk menjawab tuntutan zaman, memperkaya pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan perkembangan terkini.

Kedua, karakteristik. 1) teknologi dalam Pembelajaran: Karakteristik utama orientasi kontemporer adalah integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan aplikasi, platform daring, dan multimedia menjadi sarana yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. 2) berbasis komunikatif: pendekatan komunikatif menjadi fokus utama, di mana kemampuan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis menjadi prioritas. Pembelajaran bahasa Arab kontemporer lebih menekankan pada penggunaan bahasa dalam situasi komunikatif nyata. 3) keterlibatan Aktif Pembelajar: Karakteristik ini menekankan pada peran aktif pembelajar dalam proses pembelajaran. Kolaborasi, diskusi, dan proyek bersama menjadi bagian integral dari pembelajaran bahasa Arab kontemporer. 4) fleksibilitas waktu dan tempat: orientasi ini memungkinkan fleksibilitas dalam waktu dan tempat pembelajaran. Pembelajar dapat mengakses materi, berinteraksi dengan guru, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dari mana saja dan kapan saja.

Ketiga, tujuan pembelajaran. 1) penguasaan keterampilan komunikatif: tujuan utama adalah penguasaan keterampilan komunikatif, di mana pembelajar tidak hanya dapat memahami teks klasik, tetapi juga mampu menggunakan bahasa Arab dalam situasi sehari-hari. 2) pemahaman terhadap kebudayaan Arab kontemporer: pembelajaran bahasa Arab kontemporer juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap kebudayaan Arab saat ini, mengakomodasi perkembangan sosial, politik, dan ekonomi (Makrifah, 2020). 3) keterampilan berpikir kritis: pembelajaran ini menciptakan tujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, memungkinkan pembelajar untuk menyelami makna dan konteks teks secara lebih mendalam.

Keempat, hasil pembelajaran. 1) kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja global: pembelajaran bahasa Arab kontemporer menghasilkan pembelajar yang mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja global. Mereka dapat menggunakan bahasa Arab tidak hanya dalam konteks lokal tetapi juga internasional. 2) kemahiran teknologi: para pembelajar menjadi mahir dalam penggunaan teknologi pembelajaran, memanfaatkan aplikasi, platform daring, dan sumber daya digital untuk meningkatkan pemahaman bahasa Arab. 3) pemahaman konteks sosial dan budaya: hasil pembelajaran melibatkan pemahaman yang lebih dalam terhadap konteks sosial dan budaya Arab kontemporer, memungkinkan pembelajar untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat Arab dengan lebih baik (Syarifah, 2019).



Gambar 2: Siklus orientasi Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer

Dengan demikian, Pendekatan kontemporer dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya mengejar penguasaan linguistik, tetapi juga bertujuan untuk membentuk individu yang kompeten dan adaptif dalam dunia yang terus berubah. Dengan memanfaatkan teknologi dan metode pembelajaran inovatif, orientasi ini memberikan landasan yang kokoh bagi pembelajaran bahasa Arab yang relevan dan efektif. Pendekatan ini menghadirkan transformasi signifikan dalam paradigma pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan inovatif, pembelajaran bahasa Arab kontemporer tidak hanya mengejar penguasaan linguistik, tetapi juga membentuk individu yang siap beradaptasi dengan realitas dunia modern.

Tujuan pembelajaran yang menitikberatkan pada penguasaan keterampilan komunikatif, pemahaman terhadap kebudayaan Arab kontemporer, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis menjadi pendorong untuk menciptakan pembelajar yang lebih holistik. Mereka tidak hanya memahami bahasa Arab, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan nyata. Hasil pembelajaran yang dihasilkan dari pendekatan kontemporer mencakup kemampuan beradaptasi dengan lingkungan global, kemahiran teknologi, dan pemahaman yang lebih dalam terhadap konteks sosial dan budaya. Pembelajar bahasa Arab kontemporer menjadi tidak hanya pelaku aktif dalam perkembangan bahasa Arab, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam menghubungkan tradisi dengan tren modern.

SIMPULAN

Evolusi konsep dan orientasi pembelajaran bahasa Arab dari klasik ke kontemporer adalah perjalanan yang mencerminkan adaptasi terhadap perubahan zaman. Dari fondasi tradisional yang kuat, melalui pengaruh teknologi dan penekanan pada keterampilan komunikatif, hingga integrasi nilai-nilai tradisional yang kaya,

perubahan ini menggambarkan sebuah evolusi yang memungkinkan pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih relevan dan efektif dalam menyambut tantangan masa kini. Meskipun terjadi perubahan besar dalam pendekatan pembelajaran, nilai-nilai tradisional budaya Arab dan ajaran Islam tetap menjadi pusat dari pembelajaran bahasa Arab kontemporer. Pembelajaran tidak hanya tentang memahami bahasa, tetapi juga tentang memahami dan menerapkan nilai-nilai dan etika keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*, 2(2).
- Hanani, N. (2020). *Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer: Konstruksi Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Komunikatif-Sosiolinguistik*. CV Cendekia Press.
- Jamil, H., & Sardiyannah. (2020). Eksistensi Metode Qawaid Tarjamah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Revolusi 4.0. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1).
- Latifah, N., Marini, A., & Maksum, A. (2021). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2).
- Makrifah, N. (2020). Inovasi Pemecahan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *SYAIKHUNA: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 11(1).
- Ramli, R. (2020). Reorientasi Pengajaran Bahasa Arab. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1).
- Syah, I. J. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing terhadap Anak Usia Dini. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2(1).
- Syarifah, A. (2019). Implementasi E-Edition Modern Standard Arabic (MSA) dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(1).
- Takdir, T. (2019). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Pendekatan Quantum). *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 1(1).
- Umam, M. K., & Nada, R. K. (2021). The Complexity of Arabic Learning During the Covid-19 Pandemic at MIN 1 Yogyakarta| Kompleksitas Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1 Yogyakarta (Masalah, Kurikulum, Keterlibatan Orang Tua). *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, 1(2).